

## **Peningkatan Wawasan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis Bagi *Studentpreneur* Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik**

*Improving Human Resource Planning Insights in Business for Studentpreneurs of Management Study Program, University of Muhammadiyah Gresik*

**Roziانا Ainal Hidayati**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No.101, GKB Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

\*Email korespondensi: roziana@umg.ac.id

### **ABSTRAK**

**Histori Artikel:** *Studentpreneur* adalah pelajar atau mahasiswa yang memiliki usaha atau bisnis, secara sederhana dapat dikatakan bahwa *studentpreneur* yaitu pelajar atau mahasiswa wirausaha. Dalam kondisi Pandemi Covid-19 seperti ini, potensi munculnya para wirausaha baru semakin tinggi khususnya dalam bisnis *online*. Tidak terkecuali dalam hal ini wirausaha dari para mahasiswa. Usaha tersebut dapat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan dengan produk yang inovatif dan menghasilkan income dari aktifitas usahanya serta berbasis keilmuan yang diperoleh selama studi (Pratiwi, 2017). Alasan mahasiswa berwirausaha banyak factor seperti *hobby*, kesenangan semata maupun atas dasar ingin mandiri. Meskipun mereka sibuk dengan segala kegiatan belajar seperti mengerjakan tugas kuliah, ujian maupun mengikuti kuliah, tapi hal tersebut tidak menyurutkan motivasinya untuk berwirausaha. Setiap tahun banyak lulusan SMA atau sarjana yang menjadi Jobseeker sehingga saat mereka tidak terserap ke dalam lapangan kerja pada akhirnya hanya akan meningkatkan pengangguran dan menjadi beban Pembangunan. Pemberian pendampingan dan keilmuan terkait manajemen wirausaha baik saat wirausaha itu baru dirintis maupun saat wirausaha itu berjalan sangatlah penting. Pemberian wawasan tentang bagaimana merencanakan keuangan/modal, merencanakan SDM, merencanakan model pemasaran yang akan digunakan saat berbisnis nanti sangatlah penting. Perencanaan SDM untuk bisnis sangatlah penting untuk dipelajari mengingat SDM merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan sebuah usaha saat ini. Jika kesulitan modal bisa diusahakan dengan bermitra sama Lembaga keuangan, maka masalah SDM tidak cukup mudah untuk diselesaikan karena salah mengelola SDM akan berimbas pada bisnis di masa depan. Salah menempatkan dan mengelolan orang dalam bisnis maka bisa menghancurkan bisnis yang sudah dibangun.

**Kata kunci:** *Studentpreneur*, Mandiri, Perencanaan, Sumber, Daya, Manusia

### **ABSTRACT**

*Studentpreneur is a student or student who has a business or business, in simple terms it can be said that studentpreneur is a student or student entrepreneur. In conditions like this Covid-19 pandemic, the potential for the emergence of new entrepreneurs is higher, especially in online business. No exception in this case the entrepreneurship of the students. These efforts can be carried out both inside and outside educational institutions with innovative products and generate income from their business activities and based on the knowledge obtained during the study (Pratiwi, 2017). The reasons for students to become entrepreneurs are many factors such as hobbies, pleasure or on the basis of wanting to be independent. Even though they are busy with all learning activities such as doing college assignments, exams or attending lectures, this does not dampen their motivation to become entrepreneurs. Every year there are many high school graduates or undergraduates who become Job seekers so that when they are not absorbed into the workforce, in the end it will only increase unemployment and become a burden for development. Providing assistance and knowledge related to entrepreneurial management, both when entrepreneurship is just being started and when entrepreneurship is running is very important. Providing insight on how to plan finance/capital, plan human resources, plan marketing models that will be used when doing business later is very important. HR planning for businesses is very important to learn considering HR is the most important factor in the success of a business today. If capital difficulties can be managed by*

*partnering with financial institutions, then HR problems are not easy enough to solve because mismanaging HR will have an impact on business in the future. Incorrectly placing and managing people in the business can destroy the business that has been built.*

**Keywords:** *Studentpreneur, Independent, Human, Resource, Planning*

## **PENDAHULUAN**

Berdasar data Susenas, tingkat prosentase kemiskinan di Kabupaten Gresik masih lebih tinggi dari tingkat kemiskinan Jawa Timur maupun Nasional. Dan jika dibandingkan dengan target MDGs masih sangat jauh dari ketercapaian target. Hal tersebut artinya Kabupaten Gresik masih menjadi beban bagi Provinsi Jawa Timur maupun Nasional, padahal dilihat dari sisi Upah Minimum Kabupaten (UMK) nya Kabupaten Gresik tergolong memiliki tingkat UMK tertinggi kedua di provinsi Jawa Timur, yakni Rp 3,580.370,64 dibawahnya UMK Kota Surabaya yakni sebesar Rp 3.583.312,61 Berdasar kondisi tersebut di atas, maka dalam rangka untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka dan mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Gresik sudah saatnya dilakukan upaya penciptaan lapangan kerja salah satunya melalui Pendidikan wirausaha di kalangan siswa atau mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan Universitas terbesar di Kabupaten Gresik yang ikut berperan aktif dalam menumbuhkan wirausaha-wirausaha muda dengan cara memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum, melakukan pembinaan wirausaha, membuka kesempatan calon wirausaha muda untuk berkompetisi dan lain-lain.

Berpijak dari berbagai cara dan strategi yang sudah dilakukan dan ekspektasi visi misi universitas serta visi misi prodi Manajemen dalam bidang kewirausahaan pada kenyataannya hasilnya tidak sesuai dengan luaran yang ada, dimana jumlah *studentpreneur* yang ada dan jumlah *studentpreneur* yang berkompetisi di bidang wirausaha khususnya dari prodi Manajemen kurang signifikan dengan ekspektasi dan target awalnya, hal ini terbukti di tahun 2020 dan tahun 2021 tidak ada satupun kepesertaan mahasiswa Prodi Manajemen yang lolos di danai dalam hibah Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) dari Kemendikbud Ristek.

Ada beberapa factor yang mungkin menjadi penyebab para *studentpreneur* dari Prodi Manajemen sulit berkompetisi wirausaha,

diantaranya adalah karena masalah membagi waktu, masalah kurang percaya diri akan bisnis yang dijalankan untuk diikutsertakan dalam kompetisi. Selama ini mereka menjalankan usaha secara otodidak, learning by doing, tidak mempelajari ilmu manajemen wirausaha secara khusus. Perkembangan bisnisnyapun juga stagnan yang penting jalan, salah satunya karena memang pengetahuan yang mereka miliki terkait manajemen bisnis baik itu tentang manajemen SDM maupun keuangan masih sangat minim. Lepas dari berbagai masalah di atas, pada intinya mereka belum mampu memaksimalkan potensi wirausahanya dikarenakan salah satunya adalah kurangnya kecakapan mereka dalam memanajemen perencanaan SDM, sehingga tidak jarang dalam perjalanannya bisnisnya kurang berkembang dikarenakan kesalahan dalam merekrut orang, kesalahan dalam menempatkan orang, over/kurang karyawan dan rendahnya produktifitas karyawannya. Pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan penyuluhan Manajemen Perencanaan SDM. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan kecakapan mahasiswa saat mengawali bisnis menjadi *studentpreneur* yakni kecakapan dalam melakukan perencanaan SDM di dunia bisnis

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian masalah prioritas ini adalah model *enthrepreneurship capacity building* (ECB) dengan menggunakan Model Pelatihan via ZOOM dengan Obyek Sasaran Pengabdian Masyarakat adalah *studentpreneur* dan calon *studentpreneur* dari Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik, yang nantinya diharapkan dari mereka dapat menginformasikan atau memberikan pembinaan juga ke *studentpreneur* dari prodi lain (*getok tular*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan metode daring Zoom. pelaksanaan Pengabdian

masyarakat dihadiri oleh *studentpreneur* dan calon *studentpreneur* dari Prodi Manajemen sejumlah 47 Orang. Penyuluhan Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Bisnis, Dalam Kegiatan penyuluhan Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia, materi yang diberikan saat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

**a. Konsep *studentpreneur***

Materi ini menjelaskan tentang pengertian siapa yang disebut *studentpreneur* dan alasan kenapa mereka memutuskan untuk menjadi *studentpreneur*. Beberapa alasan yang muncul seseorang menjadi *studentpreneur* yakni hobi, kemandirian dan lain lain. Dengan materi ini dapat memahamkan kepada para peserta bahwa untuk menjadi *studentpreneur* perlu bakat dan minat terlebih dahulu. Seorang *studentpreneur* harus memiliki minat dalam wirausaha atau bisa dikatakan memiliki passion untuk berwirausaha. Di samping itu seorang *studentpreneur* harus memiliki jiwa wirausaha dan memiliki kemauan untuk belajar wirausaha, memiliki karakter inovatif dan kreatif

**b. Permasalahan-Permasalahan**

***Studentpreneur* dalam Berwirausaha**

Pada materi ini dijelaskan bentuk-bentuk persoalan atau kendala-kendala yang dihadapi *studentpreneur* dalam berwirausaha. Adapun kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Waktu.

Waktu menjadi masalah serius bagi *studentpreneur* dalam berwirausaha. Berwirausaha sekaligus kuliah membuat para seorang *studentpreneur* tidak bisa menjalankan usahanya secara maksimal. Kadangkala orderan datang bersamaan disaat mereka disibukkan dengan aktifitas kuliah, tugas kuliah atau ujian, sehingga mereka tidak dapat memenuhi orderan secara maksimal. Dampak kendala waktu ini adalah mereka menjalankan usahanya hanya disela sela waktu senggang kuliahnya, sehingga usahanya kurang berkembang atau stagnan.

2. Keterbatasan SDM

Minimnya modal atau karena alasan hanya sekedar hobi, menjadikan *studentpreneur* terkadang enggan untuk merekrut atau menambah karyawan, sebaliknya mereka merasa bisa menjalankan usaha mereka sendiri tanpa ada tambahan karyawan. Dengan kesibukan mereka yang juga kuliah harusnya dipertimbangkan

perlunya karyawan atau penambahan karyawan agar bisa membantu menjalankan usahanya disaat mereka disibukkan oleh waktu kuliah sehingga tetap bisa memenuhi order konsumen tepat waktu. Penambahan karyawan juga bisa mengatasi kendala saat orderan banyak saat mereka disibukkan dengan kuliah. Jadi kuliah jalan, usaha juga tetap jalan secara maksimal.

3. Keterbatasan kemampuan mengelola keuangan dan teknologi

Umumnya para *studentpreneur* mengelola keuangan secara konvensional sehingga seringkali keuangan usaha bercampur dengan keuangan untuk keperluan domestic atau pribadi akibatnya terkadang tidak bisa diketahui secara pasti berupa keuntungan yang didapat. Keterbatasan kecakapan dalam menggunakan teknologi sebagai media pemasaran juga dialami oleh Sebagian besar para *studentpreneur*. Umumnya mereka masih hanya menggunakan media social yang mereka punya seperti *facebook* atau *Instagram*. Jarang dari mereka yang sudah menggunakan fasilitas *E-Commerce* seperti melalui *Shopee*, *Tokopedia* atau *Bukalapak*. Bahkan tidak sedikit dari mereka karena kurangnya percaya diri dalam berwirausaha mereka masih menggunakan penjualan dari mulut ke mulut di sekitar teman kuliahnya saja.

**c. Strategi Mengatasi Persoalan atau Kendala Wirausaha *Studentpreneur***

Salah satu Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala waktu dan Keterbatasan SDM seperti yang tersebut di atas, sehingga berdampak tidak mampu menyelesaikan permintaan konsumen secara tepat waktu dan jumlahnya adalah dengan melakukan pengelolaan manajemen perencanaan SDM secara tepat baik dari aspek kuantitas maupun kualitas. Kendala waktu akibat kesibukan kuliah sehingga terkadang menghambat kegiatan wirausaha atau sebaliknya bisa diatasi dengan penambahan SDM atau pengelolaan manajemen perencanaan SDM secara tepat. Perencanaan SDM secara tepat baik dari aspek kuantitas maupun kualitas secara tepat maka usaha dan kuliah akan tetap bisa berjalan dengan baik tanpa ada kekuatiran akan kehilangan pelanggan atau terbengkalainya tugas kuliah. Perencanaan SDM secara tepat dari aspek kualitas akan memberikan kepuasan

konsumen dan meminimalisir kekuatiran akan mutu layanan usaha yang diberikan ke konsumen saat kita disibukkan waktu kuliah.

#### **d. Konsep Perencanaan SDM**

Dalam materi ini dijelaskan Perencanaan SDM adalah segala sesuatu yang akan dilakukan dalam mengelola SDM guna mendapatkan SDM yang sesuai dengan harapan baik dari aspek kuantitas maupun aspek kualitas. Jadi Perencanaan SDM dalam aspek Kuantitas adalah bagaimana kita merencanakan kebutuhan jumlah SDM yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sedangkan perencanaan SDM dalam aspek kualitas adalah apa saja yang mesti akan kita lakukan untuk mendapatkan SDM yang kualified (berkualitas) sesuai dengan harapan.

#### **e. Aktifitas Perencanaan SDM**

Fungsi/aktifitas pengelolaan SDM yang harusnya dilakukan oleh seorang *studentpreneur* saat dalam memulai usaha adalah melakukan perencanaan SDM. Perencanaan SDM yang dilakukan adalah:

1. Analisis *Job* (Analisis Pekerjaan)  
Dalam tahap ini dilakukan identifikasi pekerjaan apa saja yang dibutuhkan di awal membuka usaha.
2. *Job description*  
Setelah ditetapkan dengan pasti pekerjaan apa saja yang sementara urgen dibutuhkan saat memulai usaha, selanjutnya di rincikan/ dideskripsikan tugas masing-masing pekerjaan tersebut dengan detail
3. *Job specification*  
Deskripsi tugas yang ada, bisa direncanakan kira-kira SDM dengan spesifikasi seperti apa yang diperlukan disetiap pekerjaan. Penetapan *Job specification* ini dilakukan dengan harapan *studentpreneur* nantinya akan mendapatkan SDM dengan kualitas yang diharapkan
4. Menentukan Jumlah Karyawan yang di butuhkan di setiap *Job*  
Setiap pekerjaan/jabatan yang ada sekaligus kemudian ditentukan jumlah pegawai atau karyawan yang dibutuhkan dengan menggunakan metode penghitungan analisis beban kerja atau dengan metode lain.
5. Rekrutmen  
Setelah spesifikasi dan jumlah sudah ditetapkan maka dilakukan rekrutmen atau

proses pencarian orang yang tepat dengan spesifikasi yang sudah ditetapkan sebelumnya

6. Seleksi  
Para pelamar yang diperoleh dari proses rekrutmen selanjutnya dilakukan seleksi atau proses memilih dengan melalui beberapa *test*. Proses *test* yang baik nantinya akan mampu mendapatkan seseorang yang benar benar berkualitas.
7. Penempatan  
Bagi SDM yang lolos test otomatis akan langsung ditempatkan pada tempat yang tepat sesuai dengan kompetensinya (*the right man on the right place*), dan setelahnya diberikan pelatihan pelatihan agar nantinya bisa membantu *studentpreneur* di dalam menjalankan usahanya khususnya di saat mereka benar-benar sedang disibukkan oleh waktu kuliah.

#### **f. Persoalan Perencanaan SDM dalam Bisnis**

Beberapa persoalan perencanaan SDM yang sering dihadapi oleh wirausaha pemula atau *studentpreneur* adalah:

1. *Job* deskripsi yang tidak jelas.  
Pada saat karyawan baru masuk, mereka seringkali masih dihadapkan pada ketidakjelasan pekerjaan yang ditangani sehingga tidak jarang mereka diminta melakukan berbagai macam jenis pekerjaan atau dengan kata lain tidak spesifik.
2. Tidak memiliki SOP SDM dan Pengukuran standar mutu SDM yang jelas  
Umumnya usaha yang dimiliki oleh para *studentpreneur* tidak memiliki SOP yang jelas dan mutu yang terstandar. Waktu Penyelesaian orderan dan layanan konsumen terkadang lama. Sedangkan dari sisi mutu produk terkadang juga tidak sama tidak terstandar.
3. Kompetensi/*skill*  
Rata-rata SDM yang dimiliki secara kompetensi kurang karena rata rata belum berpengalaman, sehingga biasanya diberikan pelatihan dulu baik formal maupun non formal. Untuk usaha yang sifatnya online biasanya diberikan pelatihan bagaimana melakukan transaksi secara online. Sedangkan untuk usaha bidang kuliner mereka biasanya diberikan

pelatihan memasak dan layanan konsumen.

4. Kompensasi yang relative kecil  
Kompensasi diberikan *studentpreneur* untuk karyawannya umumnya masih relative kecil dan biasanya pengelolaan keuangannya pun masih tercampur dengan keuangan domestic sehingga terkadang pembayaran kompensasi mengalami keterlambatan.

### g. Strategi Perencanaan SDM dalam Dunia Bisnis

#### 1. Menganalisis Tujuan Perusahaan

Sebelum mengenali potensi SDM, penting untuk menganalisa tujuan perusahaan terlebih dahulu. dengan menganalisis tujuan perusahaan, akan bisa dengan mudah mengenali SDM seperti apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh perusahaan. Lakukan analisis pada tujuan perusahaan secara mendetail. Pastikan Anda benar-benar memahami setiap tujuan perusahaan, entah itu dari segi produksi, keuangan, pemasaran, hingga kemungkinan ekspansi. Semakin detail tujuan perusahaan maka semakin mudah bagi Anda untuk mengenali dan menggali potensi SDM perusahaan nantinya.

#### 2. Mengenali SDM yang Sudah Ada

Langkah Perencanaan SDM yang kedua adalah mengenali SDM yang sudah ada baik dari aspek kuantitas maupun kualitasnya. Tujuannya tak lain adalah agar setiap SDM dapat berfungsi secara optimal. Sebagai langkah awal, Anda bisa melakukan pemetaan sederhana seperti berapa jumlah total karyawan yang aktif, usia karyawan aktif, hingga berapa banyak karyawan yang mendekati masa pensiun. Setelah itu Anda bisa mulai memetakan potensi atau kualitas SDM yang ada. Misalnya, jumlah karyawan yang sudah mencapai target, jumlah karyawan yang mengikuti training, hingga jumlah karyawan yang dirasa perlu meningkatkan kinerja. Dari situ, Anda bisa mengetahui bagaimana perencanaan SDM yang paling tepat untuk usaha anda.

#### 3. Prediksi *Supply and Demand*

Agar perencanaan SDM bisa tepat sasaran, maka Anda juga harus memahami dinamika SDM itu sendiri. Anda harus tahu SDM seperti apa yang dibutuhkan perusahaan saat ini dan nanti, serta bagaimana caranya untuk mendapatkan SDM yang sesuai dengan kriteria tersebut. Membuat prediksi semacam ini

memang bukanlah hal yang mudah. Tidak ada rumus yang pasti untuk itu. Namun, Anda bisa menggunakan beberapa pertimbangan seperti perkembangan teknologi dan situasi sosial politik (eksternal), anggaran perusahaan dan prediksi penjualan perusahaan (internal), hingga masalah *workforce* seperti pensiun dan pengunduran diri.

#### 4. Merumuskan Strategi

Setelah melewati poin-poin sebelumnya, Anda seharusnya sudah bisa memastikan apakah perusahaan sedang surplus atau justru defisit SDM. Jika dari analisis serta data yang Anda dapatkan ternyata SDM perusahaan surplus maka apa strategi yang harus dilakukan? Apakah harus melakukan *redeployment* atau justru mengembangkan divisi baru? Namun jika ternyata perusahaan justru defisit SDM, Anda juga harus merumuskan strategi. Mana yang lebih efisien bagi perusahaan, melakukan rekrutmen baru atau mengadakan training khusus bagi karyawan dengan tanpa mengesampingkan aspek kualitas SDM nya.

#### 5. Melakukan Monitoring Rutin

Sebuah rencana bisa diketahui berhasil atau tidak dari monitoring. Begitu pula dengan perencanaan SDM. Setelah Anda memutuskan strategi yang harus dijalankan, lakukanlah monitoring dan *controlling* secara rutin. Anda bisa melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi yang telah diimplementasikan. Misalnya Anda memilih program training untuk menyelesaikan masalah defisit SDM, periksa apakah program tersebut berjalan sebagaimana mestinya. Jika program tidak berjalan, cari tahu penyebabnya dan penyelesaiannya.

SDM adalah aset perusahaan yang paling berharga. Tanpa adanya karyawan yang bekerja dengan optimal maka usaha hanya akan jalan di tempat. Dengan adanya perencanaan SDM yang matang, maka target perusahaan bisa lebih mudah dicapai. Kelima langkah menyusun strategi perencanaan SDM di atas dapat diimplementasikan pada perusahaan Anda agar kinerja karyawan semakin optimal dan target perusahaan pun terpenuhi.

### SIMPULAN

Para *studentpreneur* memahami Langkah-langkah perencanaan sumber daya manusia terkait apa saja yang harus disiapkan ketika akan memulai wirausaha. Para *studentpreneur*

menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengelola bisnis atau usaha dan meyakini pengelolaan SDM adalah hal yang sangat penting selain modal. *Studentpreneur* menjadi lebih siap dalam menghadapi persoalan perencanaan SDM di dunia bisnis atau wirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2001). Indeks Pembangunan Daerah (Regional Development Index) . Draft/Rancangan dalam Bentuk Ringkasan. Jakarta: Bappenas

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tuban (2015) Kecamatan Dalam Angka di Kabupaten Tuban 2014

Hidayati, Roziana Ainul, (2014), Analisis Strategi Program Pengentasan Kemiskinan berdasar Millenium Development Goals di Kabupaten Gresik.

<https://glints.com/id/lowongan/fakta-pengangguran-indonesia/>; maria juwita, 17 juli 2018)

<http://bappeda.jatimprov.go.id/2018/05/10/tingkat-pengangguran-terbuka-jawa-timur-sebesar-385-persen/>; Bappeda Jatim; 10 Mei 2018

<https://duta.co/puluhan-ribu-pengangguran-di-gresik-masih-jauh-dari-solusi/>

[www.bappenas.go.id/index.php/download\\_file/view/17767/8888/](http://www.bappenas.go.id/index.php/download_file/view/17767/8888/)

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3735259/umk-2018-digedok-ini-daftar-umk-38-daerah-di-jatim>; rois jajeli, 21 Nov 2017.